



UNIVERSITAS ANDALAS

**META ANALISIS FAKTOR RISIKO *MODIFIABLE* KEJADIAN
PENYAKIT JANTUNG KORONER DI INDONESIA**



**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Gizi**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2022

YEVINA CINTYA WAHYUDIANINGRUM, No. Bp. 1511221006

**META ANALISIS FAKTOR RISIKO *MODIFIABLE* KEJADIAN PENYAKIT
JANTUNG KORONER DI INDONESIA**

xiii + 78 halaman, 6 tabel, 4 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Penyakit jantung koroner merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang merupakan penyebab kematian utama setiap tahunnya. Faktor risiko penyakit jantung koroner diklasifikasikan menjadi faktor risiko yang dapat diubah (*modifiable*) dan tidak dapat diubah (*non-modifiable*). Terdapat berbagai penelitian yang meneliti faktor risiko kejadian penyakit jantung koroner di Indonesia, tetapi hasil yang didapatkan bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko *modifiable* kejadian penyakit jantung koroner di Indonesia.

Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain observasional menggunakan teknik meta-analisis. Penelusuran artikel melalui *database Google Scholar*, Garuda, dan DOAJ dengan rentang tahun publikasi 2011-2021. Variabel dalam penelitian ini adalah pola konsumsi lemak, obesitas sentral, dan aktivitas fisik. Analisis menggunakan *software RevMan 5.4.1* untuk mendapatkan nilai efek gabungan dan nilai *heterogeneity*.

Hasil

Sebanyak 3.868 artikel diidentifikasi, 8 penelitian dimasukkan ke dalam telaah sistematis dan digunakan untuk meta analisis. Hasil meta analisis pada variabel yang ditetapkan terdapat hasil bahwa pola konsumsi lemak tidak berhubungan dengan kejadian penyakit jantung koroner dengan *p value* = 0,92, obesitas sentral berhubungan dengan kejadian penyakit jantung koroner dengan *p value* = 0,00001, dan aktivitas fisik berhubungan dengan kejadian penyakit jantung koroner dengan *p value* = 0,01.

Kesimpulan

Obesitas sentral dan aktivitas fisik merupakan faktor risiko *modifiable* yang berhubungan dengan kejadian penyakit jantung koroner di Indonesia. Diharapkan kepada masyarakat untuk menjaga status gizi nya dengan menerapkan pola hidup sehat dan memiliki aktivitas fisik yang cukup agar mengurangi risiko terjadinya penyakit jantung koroner.

Daftar Pustaka : 38 (2007 – 2021)

Kata Kunci : Penyakit jantung koroner, pola konsumsi lemak, obesitas sentral, aktivitas fisik, meta analisis.

FACULTY OF PUBLIC HEALTH

ANDALAS UNIVERSITY

Undergraduate Thesis, July 2022

YEVINA CINTYA WAHYUDIANINGRUM, No. Bp. 1511221006

**MODIFIABLE RISK FACTORS OF CORONARY HEART DISEASE IN
INDONESIA: A META ANALYSIS STUDY**

xiii + 78 pages, 6 tables, 4 pictures, 7 attachments

ABSTRACT

Objective

Coronary heart disease is a cardiovascular disease which is the main cause of death in every year. The risk factors of coronary heart disease are classified into modifiable and non-modifiable risk factors. There have been various studies that examining the risk factors of coronary heart disease in Indonesia, but the results have been varied. This study aimed to determine the modifiable risk factors of coronary heart disease in Indonesia.

Method

The type of the research was quantitative with an observational design using meta-analysis techniques. Finding the articles through the Google Scholar, Garuda, and DOAJ databases with the publication year in the range of 2011-2021. The variables in this study were fat consumption patterns, central obesity, and physical activity. The analysis was using RevMan 5.4.1 software in order to obtain the combination effect value and heterogeneity value.

Result

A total of 3,868 articles were identified, 8 studies were included in the systematic review and had been used for meta-analysis. The results of the meta-analysis on the assigned variables showed that the pattern of fat consumption was not associated with the incidence of coronary heart disease with a p value = 0.92, central obesity was associated with the incidence of coronary heart disease with a p value = 0.00001, and physical activity was associated with the incidence of coronary heart disease with p value = 0.01.

Conclusion

Central obesity and physical activity are modifiable risk factors that associated with coronary heart disease in Indonesia. The expectation is the public will maintain their nutritional status by adopting a healthy lifestyle and having a sufficient physical activity in order to reduce the risk of coronary heart disease.

Bibliography : 38 (2007 – 2021)

Keywords : Coronary heart disease, pattern of fat consumption, central obesity, physical activity, meta-analysis